



JM-TBI:

Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam

Vol. 5 No. 1 (2024) 21 - 36 | E-ISSN: 2746-9212 (Media Online)

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi COVID-19 di Madrasah

Qadrul Fahmi¹

Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, IAIN Lhokseumawe

¹qadrul.fahmi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini terfokus pada (1) Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di MAN Kota Lhokseumawe, (2) Proses pengumpulan, pengolahan dan penyebaran data Sistem Informasi Manajemen (SIM) di MAN Kota Lhokseumawe, dan (3) Dampak penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MAN Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah warga MAN Kota Lhokseumawe. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di MAN Kota Lhokseumawe dijalankan pada berbagai bidang, yakni pada sistem informasi peserta didik, sistem informasi tenaga pendidik, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan, sistem informasi perpustakaan, dan pengelolaan media sosial madrasah. Penerapan sistem informasi manajemen di MAN Kota Lhokseumawe terlaksana melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

This research focuses on (1) the implementation of management information systems (MIS) in MAN Lhokseumawe, (2) the process of collecting, processing, and disseminating MIS data at MAN Lhokseumawe, and (3) the impact of implementing a management information system (MIS) in distance learning (PJJ) at MAN Lhokseumawe. This research adopts a qualitative, descriptive approach with a case study design. Data collection techniques used are the methods of observation, interviews, and documentation studies. the application of Management Information Systems (MIS) in MAN Lhokseumawe was carried out in various fields, namely student information systems, educator information systems, personnel information systems, financial information systems, library information systems, and the management of madrasah social media. The application of management information systems in MAN Lhokseumawe is carried out through the use of information and communication technology.

Keywords: Management Information System, Distance Learning

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) telah merebak dan menyebar ke seluruh penjuru dunia. Indonesia pun tidak dapat melepaskan diri dari penyebaran virus ini. Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama COVID-19 di Indonesia ditemukan pada 2 Maret 2020 (Fadli: 2022). Cepatnya penyebaran COVID-19 yang terjadi hingga ke seluruh pelosok dunia, akhirnya membuat *World Health Organization* (WHO) pun menaikkan status penyebaran Virus Corona dari epidemi menjadi pandemi mulai 11 Maret 2020. Maka dari itu WHO merekomendasikan beberapa cara untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan menerapkan pembatasan perjalanan, karantina, pembatasan jam malam, pengendalian bahaya di tempat kerja dan penutupan fasilitas umum (Fadli: 2022).

Hal tersebut memberikan pengaruh besar bagi berbagai bidang kehidupan manusia di seluruh dunia. Dampak yang cukup besar salah satunya dirasakan oleh bidang pendidikan. Dunia pendidikan yang semula berjalan dengan proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dihadapkan dengan realita baru yang mewajibkan pembelajaran berlangsung dari jarak jauh. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada 17 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36963/MPK.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran secara dalam jaringan (daring) atau *online* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19”. Hal ini dilakukan pemerintah sebagai upaya memutus mata rantai dan mencegah meluasnya penyebaran COVID-19 di Indonesia lewat *social distancing*. *Social distancing* atau pembatasan sosial dianggap perlu dilakukan mengingat penyebaran COVID-19 sangat mudah tersebar dari satu orang ke orang lain apabila terjadi kerumunan.

Pembelajaran serta pelayanan secara daring atau *online* dapat terlaksana dengan baik menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM), dimana para pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan teknologi informasi dari komputer atau *gadget* lain agar dapat memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan jasa, yakni peserta didik, orang tua, dan masyarakat, serta kepentingan internal lembaga pendidikan itu sendiri. Bahkan di era global seperti sekarang ini, penerapan SIM tidak hanya sebagai komponen penunjang saja, namun justru faktor utama dalam mendukung suatu lembaga pendidikan. SIM yang merupakan sistem terpadu yang

mengintegrasikan antara manusia dan mesin juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja serta pelayanan pendidikan terutama dalam pelaksanaan PJJ (Fadli: 2022).

Hasil survey *online* yang dilakukan oleh Faizal pada tahun 2020 terhadap orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan menunjukkan bahwa 93,3% responden menggunakan SIM dalam pelaksanaan PJJ. Sebanyak 83,3% responden menjawab bahwa SIM sangat penting dalam membantu proses pembelajaran di masa pandemi. Sistem informasi manajemen menjadi penting karena sebagian besar kegiatan pembelajaran di masa pandemi yang dilakukan secara jarak jauh dapat terlaksana lewat berbagai macam *online platform*. Terdapat beberapa kendala yang dirasakan pada pelaksanaan pembelajaran daring, diantaranya kendala jaringan internet yang buruk, kuota internet yang boros, dan kesulitan dalam berkomunikasi antara peserta didik dengan pendidik. Namun, meski demikian ada pula dampak positif dari proses pembelajaran secara daring atau PJJ ini, seperti dapat menghemat biaya perjalanan, waktu yang sangat fleksibel, dan memberikan lebih banyak waktu bersama keluarga di rumah.

MAN Kota Lhokseumawe adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang juga turut melaksanakan PJJ sebagaimana instruksi pemerintah selama pandemi COVID-19. Penulis memperoleh informasi bahwa proses pembelajaran di MAN Kota Lhokseumawe selama ini telah berlangsung seperti pembelajaran di sekolah pada umumnya, yakni secara tatap muka. Namun pada saat pandemi COVID-19 merebak di semester genap tahun ajaran 2019/2020 tepatnya pada Maret 2020, maka pelaksanaan proses belajar mengajar pun terpaksa berubah mengikuti instruksi pemerintah, yakni dilakukan penuh secara daring. Artinya guru mengajar dari rumah dan siswa belajar dari rumah. Perubahan dalam proses kegiatan belajar mengajar ini ternyata sempat menimbulkan beberapa polemik pada awal pelaksanaannya, diantaranya adalah kurangnya persiapan dalam menghadapi perubahan pola kegiatan belajar mengajar yang dapat dikatakan mendadak ini. Ketidaksiapan itu tidak hanya dari pihak madrasah, tapi juga peserta didik dan orang tua.

Bagi pihak MAN Kota Lhokseumawe terutama guru, ketidaksiapan tersebut terletak pada perubahan pola belajar yang biasanya dapat berinteraksi langsung

memberikan materi kepada peserta didik, harus berubah memberikan materi secara *online*. Guru dituntut untuk mempersiapkan segala sesuatunya secara mendadak dan harus memutar otak menggali kreativitas menyiasati keadaan PJJ ini. Ketidaksiapan yang dirasakan peserta didik dan orangtua yang paling utama adalah kendala dalam sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran *online*. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang ternyata harus berbagi *gadget* atau *handphone* dengan keluarganya, artinya tidak memiliki *gadget* milik pribadi. Hal itu tentu menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran *online* sangat membebankan orang tua dan peserta didik karena dalam pelaksanaannya membutuhkan biaya lebih terutama untuk pembelian kuota internet. Adakalanya, masalah jaringan pun menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu, peserta didik juga mengatakan bahwa lebih mudah memahami pelajaran lewat tatap muka langsung dibanding lewat pembelajaran jarak jauh. Meskipun demikian, baik pihak madrasah maupun peserta didik dan orang tua tidak memiliki pilihan lain dan tetap harus menjalankan pembelajaran jarak jauh sebagaimana instruksi dari pemerintah.

Pada saat memasuki tahun ajaran 2020/2021, pihak MAN Kota Lhokseumawe sudah mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar lewat tatap muka terbatas. Madrasah membatasi jumlah siswa yang hadir dengan memberlakukan sistem *shift*. Dalam pembelajaran sistem *shift*, siswa yang hadir untuk pembelajaran tatap muka dibagi berdasarkan jenjang. Hal ini dilakukan dengan tujuan membatasi jumlah siswa yang ada lingkungan madrasah guna mencegah terjadinya kerumunan yang ditakutkan menjadi klaster baru penyebaran COVID-19. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah seorang siswa diketahui bahwa pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pun proses pembelajaran masih menggunakan sistem *shift*, yakni dengan cara pemberlakuan tatap muka dan daring secara selang-seling selama seminggu. Misal di minggu pertama siswa kelas X daring, maka minggu berikutnya tatap muka. Sementara di minggu pertama siswa kelas XI tatap muka, maka mereka akan daring di minggu berikutnya.

MAN Kota Lhokseumawe diketahui sudah memanfaatkan SIM di madrasah dari sebelum pandemi COVID-19 berlangsung. Kelancaran pelaksanaan

pembelajaran daring pun tidak terlepas dari pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen yang baik di madrasah. Maka dari itu menarik untuk meneliti lebih dalam terkait implementasi SIM yang ada di MAN Kota Lhokseumawe terutama saat pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model studi kasus. Metode tersebut dianggap sesuai karena penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan terintegrasi mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pembelajaran Jarak Jauh selama pandemi COVID-19 di MAN Kota Lhokseumawe. Subjek penelitian ini meliputi tenaga kependidikan pengelola Sistem Informasi Manajemen madrasah, yakni kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan juga siswa. Data yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data model Huberman, Miles, dan Saldana lewat 3 tahapan analisis data kualitatif, yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan seperangkat struktur dan prosedur kerja yang meliputi pengumpulan, pemrosesan, analisis, presentasi dan penggunaan informasi dalam suatu lembaga atau organisasi (Fadli: 2022). Sistem informasi manajemen sendiri merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen yang diantaranya yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sangat diperlukan dalam menentukan keberhasilan penerapan suatu program sistem informasi manajemen. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pemimpin suatu lembaga (Ahmda dan Sinen: 2017). SIM adalah kumpulan sistem berupa integrasi sistem antara manusia dan mesin yang terpadu dan saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain guna melakukan fungsi pengelolaan informasi dan data dalam suatu lembaga atau organisasi (Ahmad dan Sinen: 2017).

Sistem Informasi Manajemen di suatu instansi dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi salah satunya lewat pemanfaatan aplikasi baik *online* maupun *offline*. Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen terdapat serangkaian proses yang mencakup pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi (Lestari: 2017). Setiap proses tersebut saat ini dilakukan di MAN Kota Lhokseumawe melalui pemanfaatan berbagai aplikasi, sehingga berbagai informasi akan tersinkronisasi ke pemerintah pusat.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di MAN Kota Lhokseumawe

Sistem Informasi Manajemen di MAN Kota Lhokseumawe yang diterapkan pada beberapa bidang di MAN Kota Lhokseumawe, yakni:

a. Sistem Informasi Peserta Didik

Dalam mengelola data peserta didik, lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) sudah memiliki suatu sistem informasi manajemen peserta didik yang disediakan oleh Kemenag, yakni EMIS (*Education Management Information System*). EMIS memiliki peran yang sama dengan Dapodik (Data Pokok Pendidikan) yang diisi oleh lembaga pendidikan yang berada di bawah Kemendikbud. Pengelolaan aplikasi EMIS di MAN Kota Lhokseumawe dilakukan oleh operator madrasah.

EMIS yang berfungsi mengelola data terkait peserta didik dan juga terintegrasi dengan aplikasi lain memiliki sasaran, pengendalian mekanis dan umpan balik. Sasaran dari informasi EMIS adalah lembaga pendidikan islam yang diakui oleh Kementerian Agama. Pengendalian mekanis EMIS adalah panduan-panduan EMIS yang diberikan oleh Kementerian Agama. Umpan balik dari lembaga nantinya akan digunakan untuk merencanakan bantuan-bantuan yang merupakan hak lembaga, seperti anggaran pendidikan atau sarana prasarana setelah EMIS tersebut dijalankan oleh lembaga madrasah. Adapun proses sistem informasi manajemen peserta didik di MAN Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Proses Sistem Informasi Manajemen Peserta Didik di
MAN Kota Lhokseumawe**

Proses Sistem Informasi Manajemen	Deskripsi
Pengumpulan Data	Data yang dikumpulkan berupa akte kelahiran, Kartu Keluarga, Ijazah, Pas Foto, Sertifikat Vaksin. Data dikumpulkan kepada pihak TU MAN Kota Lhokseumawe secara <i>offline</i> dalam bentuk <i>hard copy</i> dan secara <i>online</i> via Google Drive sesuai tutorial yang diunggah di Channel Youtube madrasah pada link https://www.youtube.com/watch?v=CFqy1SEOP10 Pengumpulan data dilakukan saat peserta didik melakukan pendaftaran sebagai calon peserta didik baru dan diperbaharui tiap semester.
Pengolahan dan Penyimpanan Data	Aplikasi EMIS (<i>Education Management Information System</i>)
Pengambilan Data dan Penyebaran Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Offline</i>, dalam bentuk <i>hard copy</i> sebagai pelaporan dan arsip madrasah • <i>Online</i>, informasi yang disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel dapat diakses oleh masyarakat lewat laman http://www.pendis.depag.go.id

Sumber: Hasil Penelitian Olan, 2023

Dalam tahap pengumpulan data, siswa harus mengumpulkan data yang valid dan akurat agar tidak menyulitkan operator madrasah di tahap penginputan data dan pengolahan data. Proses pengolahan data pada sistem informasi peserta didik di MAN Kota Lhokseumawe dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi EMIS sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh Dirjen. Operator EMIS di madrasah harus dapat mengoptimalkan waktu dalam hal input data mengingat jadwal yang diberikan terbatas dan memiliki tenggat waktu. Data yang sudah diinput dalam aplikasi akan diolah dan disimpan oleh aplikasi tersebut untuk kemudian dapat disebarkan berupa informasi. Pihak madrasah menggunakan informasi hasil olahan data tersebut sebagai arsip madrasah dan pertanggung jawaban jika ada pemeriksaan oleh pengawas. Data peserta didik yang ada pada EMIS juga digunakan sebagai landasan dalam penentuan jumlah rombongan belajar dan pemerolehan bantuan Dana BOS. Pada masa pandemi COVID-19, data peserta didik juga menjadi landasan bagi Kemenag RI dan Kemendikbud dalam memberikan bantuan berupa kuota belajar.

Sistem Informasi Tenaga Pendidik

Sistem informasi tenaga pendidik yang ada di MAN Kota Lhokseumawe dikelola melalui sebuah sistem bernama SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan). SIMPATIKA merupakan aplikasi milik Ditjen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama) untuk mengelola seluruh kepentingan PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Simpatika mengelola berbagai hal yang berkaitan dengan PTK baik yang berstatus ASN maupun Non ASN. Simpatika mengelola keaktifan PTK, kurikulum madrasah, beban kerja guru, jadwal mengajar guru, Pelatihan Profesi Guru (PPG), hingga Tunjangan Profesi Guru (TPG).

Adapun proses sistem informasi manajemen peserta didik di MAN Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Proses Sistem Informasi Manajemen Tenaga Pendidik di MAN Kota Lhokseumawe

Proses Sistem Informasi Manajemen	Deskripsi
Pengumpulan Data	Data yang dikumpulkan berupa akte kelahiran, Kartu Keluarga, Ijazah, Transkrip Nilai, KTP, Pas Foto, Sertifikat Pelatihan, Sertifikat Vaksin dan SK Tugas. Data dikumpulkan kepada pihak TU MAN Kota Lhokseumawe secara <i>offline</i> dalam bentuk <i>hard copy</i> dan secara <i>online</i> via Google Drive sesuai tutorial yang diunggah di Channel Youtube madrasah pada link https://www.youtube.com/watch?v=CFqy1SE0PI0
Pengolahan dan Penyimpanan Data	SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
Pengambilan Data dan Penyebaran Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Offline</i>, dalam bentuk <i>hard copy</i> sebagai pelaporan dan arsip madrasah • <i>Online</i>, informasi yang disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel dapat diakses lewat laman SIMPATIKA oleh pengguna yang sudah terdaftar dalam akun SIMPATIKA

Sumber: Hasil Penelitian Olahan, 2023

Proses pengumpulan data untuk SIMPATIKA sama dengan pengumpulan data EMIS, yakni secara *offline* dan *online* kepada operator MAN Kota Lhokseumawe. Proses pengolahan data dilakukan lewat laman web SIMPATIKA oleh staff IT yang sudah ditunjuk oleh kepala madrasah sebagai operator SIMPATIKA. Proses pengolahan data pada web SIMPATIKA tidak hanya dilakukan oleh operator/admin saja, tapi pengguna juga memiliki akses untuk dapat melakukan pembaharuan data lewat akun pribadinya. Pengguna juga dapat mengecek berbagai informasi, misalnya terkait info PPG maupun TPG lewat akun

SIMPATIKA tersebut. Di masa pandemi COVID-19, data terkait PTK dimanfaatkan sebagai landasan pemberian kuota internet gratis guna membantu kelancaran proses belajar mengajar di madrasah.

Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem informasi kepegawaian yang ada di MAN Kota Lhokseumawe dikelola lewat web di bawah naungan Kemenag bernama SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian). SIMPEG menjalankan fungsi-fungsi terutama yang berkaitan dengan administrasi pegawai Kemenag yang berstatus ASN.

Adapun proses sistem informasi manajemen kepegawaian di MAN Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Proses Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di MAN Kota Lhokseumawe

Proses Sistem Informasi Manajemen	Deskripsi
Pengumpulan Data	Data yang dikumpulkan berupa akte kelahiran, Kartu Keluarga, Ijazah, Transkrip Nilai, KTP, Pas Foto, Sertifikat Pelatihan, Sertifikat Vaksin dan SK Tugas. Data dikumpulkan kepada pihak TU MAN Kota Lhokseumawe secara <i>offline</i> dalam bentuk <i>hard copy</i> dan secara <i>online</i> via Google Drive sesuai tutorial yang diunggah di Channel Youtube madrasah pada link https://www.youtube.com/watch?v=CFqy1SE0PI0 .
Pengolahan dan Penyimpanan Data	Selain melalui operator, data juga dikumpulkan secara mandiri dan diperbaharui oleh masing-masing pegawai. SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian)
Pengambilan Data dan Penyebaran Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Offline</i>, dalam bentuk <i>hard copy</i> sebagai pelaporan dan arsip madrasah • <i>Online</i>, informasi yang disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel dapat diakses oleh masyarakat umum lewat laman https://www.simpeg.kemenag.go.id

Sumber: Hasil Penelitian Olahan, 2023

Proses pengumpulan data untuk SIMPEG sama dengan pengumpulan data pada sistem informasi manajemen yang lain, yakni secara *offline* dan *online* kepada operator MAN Kota Lhokseumawe. Adapun beberapa kendala dalam proses pengumpulan data yang menghambat pengolahan data adalah jika terdapat

kesalahan data dari pengumpul data. Misalnya saja saat adanya keterlambatan dikeluarkannya SK pegawai, salah cetak penerbit SK, atau dalam hal penetapan NIP bagi pegawai. Proses pengolahan data pada web SIMPEG tidak hanya dilakukan oleh operator/admin saja, tapi masing-masing pegawai perlu melakukan pembaharuan data lewat akun pribadinya. Pembaharuan data tersebut perlu dilakukan secara berkala oleh pemilik akun. Pemilik akun melakukan unggah data, seperti data diri dan keluarga pegawai, Sasaran Kerja Pegawai (SKP), sertifikat dan pelatihan yang diikuti, dan juga mengecek status Kenaikan Gaji Berkala (KGB) serta kenaikan pangkat dan golongan bagi PNS. Di masa pandemi COVID-19 memberikan beberapa keuntungan bagi pegawai. Pegawai memiliki banyak kesempatan melakukan pengembangan diri lewat banyaknya kegiatan webinar yang diadakan oleh berbagai lembaga di masa pandemi COVID-19. Sertifikat pengembangan diri tersebut kemudian diunggah ke akun SIMPEG masing-masing karena akan menjadi tambahan angka kredit dan menambah nilai SKP. Informasi terkait statistik data pegawai berdasarkan golongan, pendidikan, jabatan, jenis kelamin, usia dan agama disebarkan kepada masyarakat umum lewat web SIMPEG seperti yang dijelaskan pada Tabel 3.

Sistem Informasi Keuangan

MAN Kota Lhokseumawe menjalankan sistem informasi manajemen keuangan lewat web SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi). Aplikasi SAKTI adalah aplikasi yang dijalankan oleh Kementerian Keuangan RI yang diperuntukkan bag pengelola dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) baik d lingkup kementerian maupun dinas di pemerintah daerah. Dalam mengelola proses pengadaan yang ada di madrasah, adapula aplikasi lain yang dijalankan, yakni SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan).

Adapun proses sistem informasi manajemen kepegawaian di MAN Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Proses Sistem Informasi Manajemen Keuangan di MAN Kota Lhokseumawe

Proses Sistem Informasi Manajemen	Deskripsi
Pengumpulan Data	Data terkait keuangan, seperti penganggaran, pembayaran dan piutang, aset lembaga, serta persediaan
Pengolahan dan Penyimpanan Data	SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan)
Pengambilan Data dan Penyebaran Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Offline</i>, dalam bentuk <i>hard copy</i> sebagai pelaporan dan arsip madrasah sebagai bahan ketika ada pemeriksaan oleh inspektorat • <i>Online</i>, pelaporan ke sistem keuangan yang dikelola Kementerian Keuangan RI

Sumber: Hasil Penelitian Olan, 2023

Proses pengumpulan data pada sistem informasi keuangan di madrasah diperoleh dari berbagai data-data keuangan yang mana dalam hal ini dikelola oleh operator keuangan dan bendahara madrasah. Data yang sudah terkumpul kemudian diinput ke dalam aplikasi. Hasil wawancara dengan bendahara madrasah menunjukkan bahwa dalam mekanisme pencatatan akuntansi dan pengolahan data pada aplikasi SAKTI adalah melalui proses *operator*, *validator* dan *approval*. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa kemudahan dari aplikasi SAKTI karena sudah mengintegrasikan seluruh data keuangan pada setiap modul serta menggunakan sistem *single entry data*, sehingga meminimalkan kesalahan input pada tiap tahapan transaksi. Selain itu aplikasi SAKTI sudah mengintegrasikan data pada setiap level unit akuntansi, mulai dari level Pengguna Anggaran hingga pada level Kementerian. Penganggaran dan pelaporan pendanaan di madrasah berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan belajar mengajar yang ada di madrasah, baik pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh saat pandemi COVID-19.

Sistem Informasi Perpustakaan

Digitalisasi perpustakaan di MAN Kota Lhokseumawe sudah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2022/2023. MAN Kota Lhokseumawe menggunakan layanan perpustakaan digital yang disediakan oleh Sistem Informasi Sekolah bernama JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah). Aplikasi JIBAS adalah aplikasi lain yang secara mandiri digunakan di MAN Kota Lhokseumawe. Aplikasi tersebut menyediakan layanan bagi sistem informasi manajemen perpustakaan di

madrrasah. Layanan tersebut mulai dari pendataan buku, peminjaman buku, juga pengembalian buku. Aplikasi tersebut juga menyimpan data peserta didik dan mencetak kartu siswa yang sekaligus menjadi kartu perpustakaan.

Adapun proses sistem informasi manajemen kepegawaian di MAN Kota Lhokseumawe dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Proses Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di MAN Kota Lhokseumawe

Proses Sistem Informasi Manajemen	Deskripsi
Pengumpulan Data	Data jumlah buku, termasuk judul buku dan nama penerbit, Data peminjaman dan pengembalian buku
Pengolahan dan Penyimpanan Data	JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah)
Pengambilan Data dan Penyebaran Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil input data buku melahirkan <i>bar code</i> yang ditempel pada buku dan dapat dipindai saat peminjaman dan pengembalian, sekaligus sanksi yang dikenakan atas keterlambatan pengembalian buku • Pelaporan perpustakaan sebagai arsip madrasah • Layanan <i>e-book</i> yang bisa diakses lewat laman https://sites.google.com/view/pustakaebookmanism

Sumber: Hasil Penelitian Olahan, 2023

Selain menggunakan aplikasi JIBAS, MAN Kota Lhokseumawe juga berinovasi menyediakan layanan *e-book* dengan memanfaatkan Google Site yang disediakan oleh Google. Hasil input dan olahan data buku digital melalui Google Site Perpustakaan MAN Kota Lhokseumawe bisa diakses dan disebarkan kepada pengguna dengan cara membuka web madrasah pada laman <https://manlhokseumawe.sch.id> lalu pilih menu Unit Kerja >> Pustaka >> E-Book. Maka pengguna akan dibawa ke laman <https://sites.google.com/view/pustakaebookmanism> dan dapat membaca buku-buku digital yang diunggah di situs tersebut. Tidak hanya itu, bagi pihak perpustakaan juga menyediakan Katalog E-Book Perpustakaan MAN Kota Lhokseumawe. Hal ini memudahkan pembaca yang datang langsung ke perpustakaan dan ingin membaca buku digital. Pembaca tinggal meminta katalog dari petugas perpustakaan, lalu memilih judul buku yang ingin dibaca, kemudian melakukan *scan barcode* yang tertera pada judul buku tersebut. Kemudian

pembaca akan langsung terhubung dengan file pdf buku tersebut dan bisa membacanya lewat gawai masing-masing. Hal ini sangat memudahkan pembaca untuk mengakses buku bacaan dari jarak jauh.

Pengelolaan Media Sosial

Media sosial adalah sarana yang memudahkan komunikasi antar manusia di era digital saat ini. MAN Kota Lhokseumawe yang merupakan salah satu madrasah inovasi di Provinsi Aceh melakukan pemanfaatan media sosial sebaik mungkin guna menunjang berbagai aktivitas di madrasah. Hasil observasi menunjukkan bahwa warga MAN Kota Lhokseumawe memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* yang bisa diunduh di gawai masing-masing sebagai sarana komunikasi antar warga madrasah. Pegawai dan guru madrasah memanfaatkan fitur *Whatsapp Group* untuk sarana komunikasi internal madrasah. Tidak hanya antar pegawai dan guru, fitur *Whatsapp Group* ini juga dimanfaatkan guru wali kelas ataupun guru mapel untuk memudahkan komunikasi dengan para siswa di kelasnya.

Media sosial lain yang digunakan madrasah untuk berkomunikasi dan dapat diakses oleh masyarakat umum adalah *website* resmi milik madrasah. Website MAN Kota Lhokseumawe dapat diakses melalui link <https://manlhokseumawe.sch.id>. Website tersebut menjadi wadah untuk mempublikasikan profil madrasah, kegiatan yang berlangsung di lingkungan MAN Kota Lhokseumawe, berita tentang prestasi siswa, pengumuman PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), sarana prasarana madrasah, hingga layanan buku digital perpustakaan. Website ini cukup aktif dan *up date* dalam mempublikasikan berita terkait berbagai kegiatan yang berlangsung di MAN Kota Lhokseumawe. Sebagaimana informasi yang diperoleh dari Pembina Ekstrakurikuler Jurnalistik bahwa website MAN Kota Lhokseumawe dikelola oleh operator (staf IT) madrasah, sementara siswa yang bergabung di ekstrakurikuler Jurnalistik-lah yang berperan aktif dalam menulis dan memuat berita di website tersebut.

MAN Kota Lhokseumawe juga memanfaatkan aplikasi Instagram sebagai salah satu media sosial sebagai sarana komunikasi dengan khalayak ramai. Banyaknya kegiatan yang diadakan di MAN Kota Lhokseumawe bahkan membuat

MAN Kota Lhokseumawe memiliki beberapa akun Instagram. Beberapa akun Instagram tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan pelaksana kegiatan. Adapun akun instagram MAN Kota Lhokseumawe yang aktif saat ini berdasarkan hasil studi dokumentasi yang diperoleh penulis adalah @manlsm.official, @osimmanlsm, @jurnalistikmanlsm, @youthinker_ , @infokom.work dan @bk_man.1.

MAN Kota Lhokseumawe juga memiliki *channel* di media sosial Youtube. Hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa saat ini MAN Kota Lhokseumawe memiliki dua *channel* Youtube, yakni:

- 1) *MAN Kota Lhokseumawe*. *Channel* ini berisikan informasi terkait administrasi sekolah, profil sekolah dan profil siswa berprestasi. *Channel* ini dikelola oleh staf IT madrasah dan siswa dan bisa diakses lewat tautan <https://www.youtube.com/channel/UCwYnl9mec2Ojar-YzdUbXMw>.
- 2) *Infokom MAN Kota Lhokseumawe*. *Channel* ini dibuat khusus oleh OSIM MAN Kota Lhokseumawe Bidang Informasi dan Komunikasi untuk menggunggah program baru di MAN Kota Lhokseumawe, yakni program *Podcast*. Konten *podcast* ini berisikan percakapan antara pembawa acara dengan narasumber berdasarkan tema tertentu. Program ini merupakan salah satu program yang baru saja diresmikan pada 27 September 2022. *Channel* tersebut bisa diakses lewat tautan <https://www.youtube.com/channel/UCXbjBtBj1UmJcqZmevl4sFg>.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MAN Kota Lhokseumawe

a. Perencanaan

Saat PJJ dilaksanakan di MAN Kota Lhokseumawe, sebelum pelaksanaan PJJ dimulai, pihak madrasah melakukan rapat terlebih dulu guna mempersiapkan PJJ tersebut. Selain itu, ada pula pelatihan yang diberikan untuk guru-guru.

Dalam perencanaan pembelajaran daring, guru MAN Kota Lhokseumawe guru MAN Kota Lhokseumawe juga tetap membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat oleh guru disesuaikan dengan kondisi belajar di masa pandemi. Tidak hanya itu, proses pembelajaran di masa pandemi juga dibuat seringan mungkin agar tidak memberatkan guru maupun siswa. Untuk itu, guru

bersama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MAN Kota Lhokseumawe berdiskusi untuk menentukan materi esensial dari mata pelajaran yang diampunya. Penentuan materi esensial ini adalah untuk memilih materi yang dianggap paling pokok untuk diajarkan dan mengabaikan materi lain yang dianggap tidak terlalu penting.

Tidak hanya itu, guru juga tetap menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran lainnya seperti saat pembelajaran tatap muka. Perangkat pembelajaran yang disiapkan guru MAN Kota Lhokseumawe memanfaatkan aplikasi yang menunjang pekerjaannya, yakni AKSIMAPEL dan APWK.

Dalam melaksanakan PJJ, tiap guru diberikan kebebasan bereksplorasi dalam hal mengajar selama PJJ berlangsung. Hasil wawancara dengan beberapa orang guru menunjukkan bahwa teknik yang dipilih guru tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan, juga kemampuan guru dan anak. Setiap guru memiliki grup Whatsapp dengan kelas siswa yang diajarnya. Kemudian lewat grup Whatsapp tersebutlah guru mengkomunikasikan pembelajarannya dengan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di MAN Kota Lhokseumawe selama masa pandemi dilakukan tanpa tatap muka saat pemberlakuan sistem full daring pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Pembelajaran menjadi tatap muka terbatas saat pemberlakuan sistem *shift* ketika memasuki tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan pembelajaran kembali dilakukan dengan tatap muka penuh ketika memasuki tahun ajaran 2021/2022.

Pelaksanaan PJJ menuntut guru untuk kreatif dalam memberikan pelajaran bagi siswa. Dalam hal ini guru diberikan kebebasan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Guru memanfaatkan berbagai aplikasi yang membantu terlaksananya pembelajaran daring. Ada guru yang memanfaatkan fitur pembelajaran lewat Google Classroom. Ada pula yang membagikan materinya lewat powerpoint, pdf, atau link Youtube.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru untuk dapat melihat ketercapaian indikator yang telah ditentukan serta menilai proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi di MAN Kota Lhokseumawe ini sendiri dilakukan melalui Ulangan Harian (UH),

Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pelaksanaan UH dan UTS dilakukan secara mandiri oleh guru dengan menyesuaikan waktu dengan materi yang diajarkan oleh guru tersebut. Sementara pelaksanaan UAS dilakukan secara serentak dengan jadwal yang juga sudah ditentukan oleh panitia ujian madrasah. Pada masa pembelajaran di era pandemi, pelaksanaan UH dan UTS dilakukan sesuai kebijakan masing-masing guru.

Kegiatan evaluasi pembelajaran saat ujian akhir semester di MAN Kota Lhokseumawe selama pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan ujian *online* lewat Google Form. Dalam melakukan kegiatan penilaian, guru MAN Kota Lhokseumawe memanfaatkan fitur pengisian nilai yang terdapat di aplikasi AKSIMAPEL. Aplikasi tersebut menyediakan berbagai fitur yang memenuhi kebutuhan perangkat pembelajaran guru, berbagai fitur pada aplikasi tersebut, mulai dari menginput data-data untuk perangkat pembelajaran seperti Kompetensi Dasar, Program Tahunan, Rencana Minggu Efektif, Program Semester, dan Absen Siswa. Kemudian setelah pembelajaran berlangsung, maka guru dapat juga menginput nilai siswa ke aplikasi tersebut.

Bagi guru yang menjadi wali kelas maka memanfaatkan aplikasi APWK. Aplikasi tersebut digunakan untuk berbagai keperluan administrasi wali kelas. Mulai dari input data siswa, input data diri siswa, dan berbagai perangkat wali kelas lainnya, seperti Absen Bulanan, Buku Supervisi Kelas, Buku Catatan Kasus, Buku Konsultasi, Buku Catatan Piket, Buku Catatan Atribut, Buku Bimbingan Konseling, Buku Catatan Prestasi, Buku Pengembangan Diri, Buku Tamu, Buku Mutasi Siswa, dan Buku Penerimaan Rapor. Aplikasi APWK tersebut juga digunakan guru untuk mencetak rapor siswa. Saat ini untuk pencetakan rapor siswa, MAN Kota Lhokseumawe sudah menggunakan aplikasi RDM (Rapor Digital Madrasah). Penggunaan aplikasi tersebut memungkinkan data tersimpan di aplikasi dan terintegrasi ke sistem pusat.

KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MAN Kota Lhokseumawe telah dilaksanakan untuk mengelola berbagai bidang di madrasah, yakni sistem informasi peserta didik, tenaga pendidik, pegawai, keuangan, perpustakaan dan

pengelolaan media sosial. Implementasi Sistem Informasi Manajemen di madrasah dapat berlangsung dengan baik karena adanya sinergi dari seluruh warga madrasah yang terlibat. Penulis merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti secara lebih mendetail Sistem Informasi Manajemen di lembaga pendidikan atau madrasah secara lebih terkhusus, misal khusus dalam sistem informasi peserta didik saja atau sistem informasi perpustakaan saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Dita Loryana & Mohammad Syahidul Haq, Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi COVID-19, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.09 No.05 Tahun 2021, hal 1222.
- Gordon B. Davis dalam La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar, *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017, hal.298
- La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar, *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017, hal.298
- Muhammad Imam Faizal dkk, Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19, *JEMSI (Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi)*, Volume 7(1) Februari Tahun 2021, hal 13-14
- Puji Lestari, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, Volume 5 No.1 Tahun 2017, hal. 62
- Rizal Fadli, “*Timeline Virus Corona, Dari Desember 2019 Hingga Kini*”, melalui <https://www.halodoc.com/artikel/timeline-virus-corona-dari-desember-2019-hingga-kini> (diakses pada 08 Mei 2022, pukul 21.41).
- Yo Ceng Giap dkk, *Pembelajaran E-Learning di Masa Pandemi COVID-19*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), hal .1-2.